

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi yang positif dapat menjadi salah satu indikator adanya peningkatan dalam upaya mensejahterakan masyarakat. Salah satu hal yang dapat menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi adalah investasi. Dimana investasi dapat diartikan menaruh sebagian dana dengan tujuan mendapatkan imbal hasil dari dana yang diberikan pada periode waktu tertentu.¹ Adapun orang yang melakukan investasi dapat disebut sebagai investor.

Menurut undang-undang tentang Penanaman Modal No.25 tahun 2007 pasal (1) penanaman modal adalah segala bentuk kegiatan menanam modal, baik oleh penanam modal dalam negeri maupun modal asing untuk melakukan usaha di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.² Pasar modal sendiri adalah sebagai tempat berbagai perusahaan yang menjual saham dan obligasi, dimana dana tersebut akan digunakan untuk memperkuat modal perusahaan.³

Terdapat beberapa jenis investasi yang bisa digunakan untuk berinvestasi. Adapun jenis aset yang digunakan sebagai bentuk investasi yakni *Real Assets* berupa emas, tanah, karya seni, dan lain sebagainya. Sedangkan *financial assets* adalah investasi di bidang keuangan, seperti deposito, saham, obligasi, dan reksadana.⁴

¹ Wastam Wahyu Hidayat, *Konsep Dasar Investasi Dan Pasar Modal* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019).

² Undang-Undang Kementrian Keuangan No.25 tahun 2007 pasal (1)

³ Ira Hasti Priyadi et al., *Investasi Itu Mudah*, ed. Zainal Abidin (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2021).

⁴ I Made Adnyana, *Manajemen Investasi Dan Portofolio*, ed. Melati (Jakarta: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS), 2020).

Tabel 1. 1 Pertumbuhan Investor 2019 – 2023

| No | Kategori | Tahun | | | | |
|----|-----------------------|-----------|-----------|-----------|------------|------------|
| | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
| 1. | Pasar Modal | 2.484.354 | 3.880.753 | 7.489.337 | 10.311.152 | 11.883.584 |
| 2. | Reksa Dana | 1.774.493 | 3.175.429 | 6.840.234 | 9.604.269 | 11.139.065 |
| 3. | Surat Berharga Negara | 316.263 | 460.372 | 611.143 | 831.455 | 977.267 |

(Sumber: ksei.co.id)

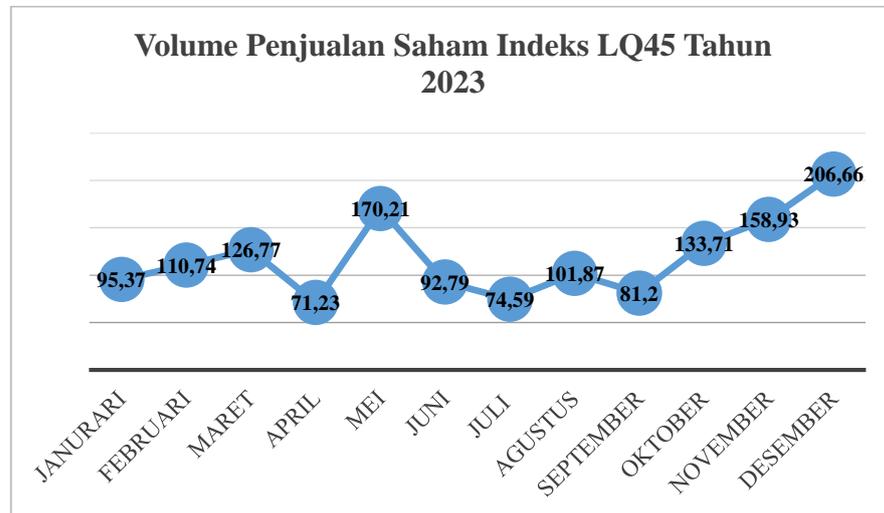
Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwasanya terjadi peningkatan investor pada beberapa jenis investasi. Dimana pada kategori pasar modal terjadi peningkatan investor sebesar 1.396.399 pada tahun 2020 dan 3.608.584 pada tahun 2021, pada tahun 2022 terjadi peningkatan sebesar 2.821.815, dan pada tahun 2023 juga terjadi peningkatan sebesar 1.572.432. Pertumbuhan ini tidak hanya terjadi di kategori pasar modal, tetapi juga di kategori reksa dana dan surat berharga negara. Dimana pada setiap tahunnya kedua kategori tersebut mengalami peningkatan yang signifikan.

Adapun lembaga di Indonesia yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan investasi adalah Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesia Stock Exchange (IDX). BEI berfungsi sebagai penyelenggara dan penyedia sistem yang memungkinkan berbagai entitas untuk memperdagangkan penawaran jual dan beli efek.

Dalam BEI terdapat 44 kategori yang tersedia, diantaranya adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), IDX 30, LQ45, IDX 80, IDX Quality 30, IDX Value 30, dan sebagainya. Salah satu kategori yang ada di BEI adalah indeks

LQ45 dimana memiliki kapitalisasi pasar yang tinggi, likuiditas yang tinggi, dan fundamental bisnis yang baik.⁵

Gambar 1. 1 Volume Penjualan Saham Indeks LQ45 Tahun 2023



(Sumber: <https://investing.com>)

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan volume penjualan saham pada tahun 2023. Dimana pada bulan April mengalami penurunan penjualan saham menjadi 71,3 M. Hal ini terjadi pula pada bulan Juni, Juli dan September dengan masing-masing nilai 92,79 M, 74,59 M, dan 81,2 M. Sedangkan menuju akhir tahun penjualan saham mengalami peningkatan dengan masing-masing nilai 133,71 M pada bulan Oktober, 158,93 M pada bulan November, dan 206,66 M pada bulan Desember. Pada penelitian ini menggunakan indeks saham LQ45 dikarenakan indeks ini salah satu kriteria saham yang aktif dan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, sehingga kinerja sahamnya bagus.

Sebelum mengalokasikan dananya investor akan melakukan analisis terlebih dahulu. Salah satunya adalah analisis fundamental dengan menggunakan laporan keuangan. Dalam melakukan analisis laporan keuangan

⁵ Bursa Efek Indonesia, *Indeks* (Bursa Efek Indonesia, 2023).

umumnya menggunakan rasio keuangan sebagai tolak ukur. Pada penelitian ini menggunakan rasio keuangan berupa EPS (*Earning Per Share*) dan ROI (*Return On Investment*), serta menggunakan pembandingan berupa harga saham.

Hal ini sesuai dengan buku yang berjudul *Principles of Corporate Finance* oleh Richard A. Brealey dan Stewart C Myers pada tahun 2016.⁶ Dimana pada bukunya tersebut menyatakan bahwa EPS dan ROI menjadi faktor yang dapat berpengaruh pada harga saham, yang memiliki peran sebagai alat untuk menilai tingkat keuntungan perusahaan. EPS tinggi menghasilkan laba keuntungan yang tinggi pada setiap lembar saham. Sedangkan ROI sendiri digunakan untuk melihat efisiensi manajemen dalam menggunakan modal.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa analisis fundamental dengan menggunakan laporan keuangan dapat dilakukan menggunakan analisis rasio keuangan. Yang mana EPS yang lebih tinggi umumnya menunjukkan profitabilitas yang lebih baik dan potensi keuntungan yang lebih tinggi bagi pemegang saham. Sedangkan ROI mengukur efisiensi dan profitabilitas suatu investasi. Sehingga EPS berfokus pada profitabilitas perusahaan, ROI mempertimbangkan efisiensi investasi.

Pengambilan data penelitian ini dimulai pada tahun 2019 sampai 2023. Dilakukan pengambilan data pada periode tersebut dikarenakan oleh beberapa faktor seperti pertumbuhan investor yang semakin bertambah dari tahun ketahun. Juga pada tahun tersebut dunia mengalami pandemi yang berdampak global dan terjadi tahun 2019 sampai 2022. Sedangkan tahun 2023 merupakan

⁶ Richard A. Brealey, Stewart C. Myers, and Franklin Allen, *Principles of Corporate Finance*, 11th Edition. (New York: McGraw-Hill Education, 2016).

tahun politik, yakni diadakannya rangkaian pemilu. Sehingga harga saham sendiri pada periode tersebut cenderung mengalami penurunan.

Adapun data mengenai harga saham, nilai *EPS*, dan nilai *ROI* di perusahaan yang terindeks LQ45 pada periode 2019 sampai 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 2 EPS, ROI dan Harga Saham Perusahaan Terindeks LQ45

| No | Kode | Tahun | EPS | ROI | Harga Saham |
|----|------|-------|------|------|-------------|
| 1. | ADRO | 2019 | 188 | 6% | 1495 |
| | | 2020 | 70 | 2% | 1430 |
| | | 2021 | 457 | 14% | 2310 |
| | | 2022 | 1385 | 26% | 3850 |
| | | 2023 | 890 | 18% | 2580 |
| 2. | ANTM | 2019 | 8 | 1% | 765 |
| | | 2020 | 48 | 4% | 1935 |
| | | 2021 | 77 | 6% | 2250 |
| | | 2022 | 159 | 11% | 1985 |
| | | 2023 | 128 | 7% | 1705 |
| 3. | ASII | 2019 | 658 | 8% | 6925 |
| | | 2020 | 459 | 5% | 6025 |
| | | 2021 | 632 | 7% | 5700 |
| | | 2022 | 998 | 10% | 5700 |
| | | 2023 | 1099 | 10% | 5650 |
| 4. | CPIN | 2019 | 222 | 12% | 6500 |
| | | 2020 | 235 | 12% | 6525 |
| | | 2021 | 221 | 10% | 5950 |
| | | 2022 | 179 | 7% | 5650 |
| | | 2023 | 141 | 6% | 5025 |
| 5. | EXCL | 2019 | 67 | 1% | 3150 |
| | | 2020 | 35 | 0,5% | 2730 |
| | | 2021 | 120 | 2% | 3170 |
| | | 2022 | 85 | 1% | 2140 |
| | | 2023 | 98 | 1% | 2000 |
| 6. | ICBP | 2019 | 456 | 14% | 11150 |
| | | 2020 | 636 | 7% | 9575 |
| | | 2021 | 677 | 7% | 8700 |
| | | 2022 | 491 | 5% | 10000 |

| No | Kode | Tahun | EPS | ROI | Harga Saham |
|----|------|-------|------|------|-------------|
| | | 2023 | 726 | 7% | 10575 |
| 7. | INCO | 2019 | 80 | 2,6% | 3640 |
| | | 2020 | 115 | 3,6% | 5100 |
| | | 2021 | 231 | 7% | 4680 |
| | | 2022 | 279 | 8% | 7100 |
| | | 2023 | 382 | 9% | 4310 |
| 8. | INDF | 2019 | 672 | 6% | 7925 |
| | | 2020 | 997 | 5% | 6850 |
| | | 2021 | 1276 | 6% | 6325 |
| | | 2022 | 1047 | 5% | 6725 |
| | | 2023 | 1309 | 6% | 6450 |

(Sumber: data diolah dari idx.co.id)

Dari data diatas, harga saham perusahaan Adaro Energy Tbk (ADRO) mengalami kenaikan dan penurunan pada tahun 2019 – 2023. Dimana pada tahun 2019 harga sahamnya adalah 1495, turun menjadi 1430 pada tahun 2020. Meski harga saham perusahaan ini pada tahun 2020 mengalami penurunan. Pada tahun pada tahun 2021 dan 2022 harga sahamnya bertambah dengan masing-masing harga 2310 dan 3850.

Data diatas menunjukkan nilai EPS pada ADRO tahun 2019 sebesar 188 turun menjadi 70 pada tahun 2020, yang juga berdampak pada harga saham pada tahun 2019 dan 2020 yang turun dengan masing-masing nilai 1495 dan 1430. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Alwi (2003), yang menyatakan bahwa bertambahnya nilai EPS akan berdampak pada harga saham.⁷ Akan tetapi dapat dilihat pada perusahaan ANTM dimana pada tahun 2022 nilai EPS bertambah dari tahun sebelumnya, namun harga sahamnya turun. Ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor salah satunya adalah keadaan ekonomi pada masa itu.

⁷ Alwi Iskandar Z, *Pasar Modal, Teori Dan Aplikasi* (Jakarta: Nasindo Internusa, 2003).

Adapun nilai ROI pada perusahaan ANTM pada tahun 2019 sampai tahun 2021. Dimana pada tahun tersebut ROI bertambah juga diikuti harga saham yang bertambah. Pada tahun 2019 nilai ROI adalah 1% dengan harga saham sebesar 765 dan di tahun 2020 mengalami kenaikan dengan ROI 4% dengan harga saham sebesar 1935. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Munawir (2010), yang menyatakan bahwa nilai ROI dapat berdampak pada harga saham yang dikarenakan oleh tingkat efektifitas manajemen dalam mengelola dananya.⁸ Namun pada perusahaan ASII dimana ROI tahun 2022 meningkat tetapi tidak diikuti dengan harga saham, yakni 10% dengan harga saham 5700. Ini dapat terjadi dikarenakan banyak faktor yang berpengaruh, seperti faktor internal perusahaan dan faktor eksternal.

Terdapat faktor yang berpengaruh pada pergerakan harga saham, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar perusahaan dimana dapat berupa kebijakan pemerintah.⁹ Sedangkan untuk faktor internal merupakan faktor yang ada dan terjadi pada perusahaan, seperti efektivitas kinerja perusahaan, laba perusahaan, struktur modal, dan sebagainya.¹⁰

Oleh karena itu penting bagi investor sebelum mengalokasikan dananya pada sebuah perusahaan, untuk melakukan analisis. Ada dua pendekatan umum: analisis fundamental dan analisis teknis. Analisis teknis melibatkan analisis

⁸ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, Keempat. (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2010).

⁹ Naning Fatmawatie, "Effect of Cash Flow and Net Profit on Share Return," *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy* 2, no. 2 (2023): 195–212.

¹⁰ Lutfi Zuhriatul Ummah, Zuraidah, and Sri Hariyanti, "The Effect of ROA and ROE on Stock Prices During the Pandemic," *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy* 2, no. 2 (2023): 1–19.

harga grafis untuk menentukan perubahan harga saham, sedangkan analisis fundamental menggunakan analisis kinerja keuangan.¹¹

Menurut Rudianto pada bukunya, kinerja keuangan adalah *output* atau hasil yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam jangka waktu tertentu.¹² Sehingga dengan adanya kinerja keuangan yang bagus akan berdampak pada permintaan dan penawaran saham, yang juga akan berdampak pada harga saham. Menurut Munawir, adanya analisis kinerja keuangan investor akan mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan stabilitas.¹³

Adapun kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya tepat waktu ditunjukkan oleh tingkat likuiditas yang tinggi. Solvabilitas sendiri menunjukkan kapabilitas perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Stabilitas usaha, yang berarti bahwa perusahaan dapat beroperasi secara teratur. Yang terakhir adalah Profitabilitas menunjukkan seberapa baik sebuah perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu.

Earning Per Share atau EPS merupakan salah satu rasio yang dapat digunakan dalam analisis fundamental. Dengan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dengan memprediksi potensi keuntungan investasi di masa yang

¹¹ Raymond Budiman, *Rahasia Analisis Fundamental Saham: Teknik Memilih Saham* (Jakarta: PT Gramedia, 2021).

¹² Rudianto and Suryadi Saat, *Akuntansi Manajemen : Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Startegis*, ed. Suryadi Saat, Cetakan 1. (Jakarta: Erlangga, 2013).

¹³ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*.

akan datang. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Muryani Aرسال dimana rasio EPS memiliki pengaruh yang signifikan dan positif.¹⁴

Adapun rasio *Return On Investment* atau ROI merupakan salah satu rasio yang ada dengan membandingkan margin bersih setelah pajak terhadap jumlah aset yang perusahaan. Rasio ini menunjukkan seberapa efektif manajemen dalam mengalokasikan dananya. Adanya rasio ini digunakan sebagai salah satu cara untuk menentukan keputusan investasi. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Indah Sawvitri dimana rasio ROI memiliki pengaruh positif pada harga saham.¹⁵

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan pada perusahaan terindeks LQ45, penulis tertarik untuk meneliti hubungan rasio keuangan *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Investment* (ROI) terhadap harga saham. Untuk mengetahui hubungan antara rasio keuangan dengan harga saham penulis menyusun penelitian yang berjudul **“PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS) DAN *RETURN ON INVESTMENT* (ROI) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN TERINDEKS LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019 – 2023”**.

¹⁴ Muryani Aرسال, “Impact of Earnings per Share and Dividend per Share on Firm Value,” *Atestasi : Jurnal Ilmiah Akuntansi* 4, no. 1 (2021): 11–18.

¹⁵ Indah Sawvitri, “Pengaruh Return On Investment (ROI), Return On Equity (ROE), Total Asset Turnover (TATO) Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Return Saham Pada Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020,” *Prosiding: Ekonomi dan Bisnis* 1, no. 1 (2021).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan terindeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023?
2. Bagaimana *Return On Investment* (ROI) pada perusahaan terindeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023?
3. Bagaimana harga saham pada perusahaan perusahaan terindeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023?
4. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan terindeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023?
5. Bagaimana pengaruh *Return On Investment* (ROI) terhadap harga saham pada perusahaan terindeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023?
6. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Investment* (ROI) terhadap harga saham pada perusahaan terindeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari permasalahan diatas, yaitu:

1. Untuk mengetahui *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan terindeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023.
2. Untuk mengetahui *Return On Investment* (ROI) pada perusahaan terindeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023.

3. Untuk mengetahui harga saham pada perusahaan perusahaan terindeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan terindeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Investment* (ROI) terhadap harga saham pada perusahaan terindeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023.
6. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Investment* (ROI) terhadap harga saham pada perusahaan terindeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023.

D. Manfaat penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini nantinya dapat menjadi informasi mengenai harga saham, *Earning Per Share* (EPS), dan *Return On Investment* (ROI) pada perusahaan yang terindeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Serta dapat membantu investor dalam mengambil keputusan investasi, selain itu juga berkontribusi dalam memperluas ilmu pengetahuan di bidang keuangan dan ekonomi.

2. Secara Praktis

- a. Bagi akademis

Adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi penelitian lebih lanjut untuk memperkuat temuan pada penelitian ini dan

menambah referensi di perpustakaan IAIN Kediri, khususnya untuk program studi Ekonomi Syariah.

b. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini peneliti dapat mengimplementasikan ilmu yang telah didapatkan dalam bentuk karya ilmiah. Selain itu dengan penelitian ini pula digunakan untuk memperoleh gelar sarjana.

E. Telaah Pustaka

Rujukan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. *Analisis Pengaruh Return of Investment (ROI) Terhadap Harga Saham dan Kinerja Keuangan Suatu Perusahaan* oleh Christoper Ari Setiawan dan Tina Rosa (2023), Universitas Respati Indonesia.¹⁶ Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dengan menggunakan data sekunder. Dimana dengan membandingkan antara berbagai tinjauan literatur yang dianalisis. Pada penelitian ini menghasilkan analisis bahwa ROI memiliki pengaruh pada pergerakan harga saham.

Persamaan pada dengan penelitian ini adalah menggunakan variabel ROI. Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif dan variabel yang digunakan, yakni dengan tambahan variabel EPS. Dalam penelitian ini, objek penelitian adalah perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 pada tahun 2019 – 2023.

¹⁶ Christopher Ari Setiawan and Tina Rosa, "Analisis Pengaruh Return of Investment (ROI) Terhadap Harga Saham Dan Kinerja Keuangan Suatu Perusahaan," *Journal of Accounting, Management, Economics, and Business (ANALYSIS)* 1, no. 1 (2023): 20–29.

2. *Pengaruh CR dan EPS terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi di BEI Periode 2015-2018* oleh Amalia Rona Hamzah (2020) Universitas Singaperbangsa Karawang.¹⁷ Pada penelitian ini menggunakan variabel independen berupa *CR* dan *EPS* dengan variabel dependen, yakni harga saham. Hasil dari penelitian ini adalah variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan pada variabel dependen.

Persamaan dengan penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif, variabel independen *EPS* dan harga saham sebagai variabel terikat. Penelitian ini berbeda karena subjeknya. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel independen seperti *Return On Investment* (*ROI*) dan berfokus pada perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 pada tahun 2019 – 2023.

3. *Pengaruh Rasio ROI Dan PBV Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman* oleh Nel Yunita, Dedi Mulyadi, dan Santi Pertivi Hari Sandi (2023), Universitas Buana Perjuangan Karawang.¹⁸ Penelitian ini menggunakan *ROI* dan *PBV* sebagai variabel bebas dan harga saham sebagai variabel terikat. Objek penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman. Adapun temuan pada penelitian ini adalah *ROI* berpengaruh positif secara parsial terhadap harga saham, sedangkan *PBV* berpengaruh negatif secara

¹⁷ Amalia Rona Hamzah, "Pengaruh CR Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Di BEI Periode 2015-2018," *Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi)* 4, no. 2 (2020): 648.

¹⁸ Nel Yunita et al., "Pengaruh Rasio ROI Dan PBV Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman," *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 4, no. 2 (2023): 1641–1651.

parsial terhadap harga saham tetapi secara simultan ROI dan PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham

Persamaan dengan penelitian ini adalah menggunakan ROI dan harga saham sebagai variabel penelitian. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini adalah terdapat variabel tambahan berupa EPS dan objek penelitian pada perusahaan terindeks LQ45 tahun 2019-2023.

4. *Pengaruh Economic Value Added (EVA) Dan Return On Investment (ROI) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018)* oleh Putri Lenggo Ginny dan Rio Jovisen Jasumin (2019) Universitas Buddhi Dharma.¹⁹ Penelitian ini menggunakan nilai perusahaan sebagai variabel dependen sedangkan rasio EVA dan ROI sebagai variabel independen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa EVA berpengaruh negatif dan signifikan pada nilai perusahaan. Berbanding terbalik dengan ROI yang berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan.

Persamaan dengan penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif, dan menggunakan variabel independen berupa *ROI*. Pada penelitian ini menggunakan objek penelitian perusahaan yang termasuk kedalam indeks LQ45 pada tahun 2019 – 2023), menggunakan variabel independen lainnya berupa *EPS*, dan variabel dependen berupa harga saham.

¹⁹ Putri Lenggo Ginny and Rio Jovinsen Jasumin, "Pengaruh Economic Value Added (EVA) Dan Return On Investment (ROI) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018)," *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Teknologi* 11, no. 2 (2019): 1–12.

5. *Pengaruh Earning Per Share dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada PT Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2009-2018* oleh Agus Suhartono, Waluyo Jati, dan Denok Sunarsi (2019) Universitas Pamulang.
- ²⁰ Penelitian ini menggunakan variabel independen berupa EPS dan ROA sedangkan variabel dependen berupa harga saham. Adapun hasil EPS dan ROA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai nilai Fhitung sebesar 392,006 lebih besar dibandingkan Ftabel sebesar 5,786.

Persamaan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan variabel berupa harga saham dan EPS. Adapun perbedaan pada penelitian ini menggunakan variabel *ROI* dengan objek perusahaan yang terindeks LQ45 pada tahun 2019 – 2023.

F. Hipotesis Penelitian

1. H01 = Rasio keuangan *Earning Per Share (EPS)* tidak berpengaruh terhadap harga saham di Perusahaan yang terindeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

Ha1 = Rasio keuangan *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan yang terindeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.
2. H02 = Rasio keuangan *Return On Investment (ROI)* tidak berpengaruh terhadap harga saham di Perusahaan yang terindeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

²⁰ Agus Suhartono, Waluyo Jati, and Denok Sunarsi, "Pengaruh Earning Per Share Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada PT Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2009-2018," *JUMBO (Jurnal Manajemen, Bisnis dan Organisasi)* 3, no. 3 (2019): 182–194.

Ha2 = Rasio keuangan *Return On Investment (ROI)* berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan yang terindeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

3. H03 = Rasio keuangan EPS dan ROI tidak berpengaruh terhadap harga saham di Perusahaan yang terindeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

Ha3 = Rasio keuangan EPS dan ROI berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan yang terindeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.